

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PADA PONDOK PESANTREN KHALAFIAH DI KUDUS**

(Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Assalam Desa Tanjung  
Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013)

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan



**Oleh:**

**Ahmad Miftakhul Huda**

**A.220090065**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**PADA PONDOK PESANTREN KHALAFIAH DI KUDUS**

(Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Assalam Desa Tanjung  
Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Ahmad Miftakhul Huda**

**A.220090065**

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Kewarganegaraan

Pembimbing,



**Agus Prasetyo, S.Pd., M.Pd.**

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama	: Ahmad Miftakhul Huda
NIM	: A220090065
Fakultas/Jurusan	: FKIP/ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis	: Skripsi
Judul	: <b>IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA PONDOK PESANTREN KHALAFIAH DI KUDUS</b> (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Assalam Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 Juli 2013

Yang Menyatakan

  
Ahmad Miftakhul Huda

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PADA PONDOK PESANTREN KHALAFIAH DI KUDUS**  
(Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Assalam Desa Tanjung Karang  
Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013)

Ahmad Miiiftakhul Huda, A220090065, Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2013, xvi + 162 Halaman (termasuk lampiran)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan silabus dan RPP yang dibuat guru PKn sebelum mengajar di kelas dan implementasi pembelajaran PKn pada MA Pondok Pesantren Assalam Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Untuk menguji keabsahan datanya dengan cara triangulasi sumber dan teknik (metode). Untuk menganalisis data menerapkan model analisis interaktif melalui pengumpulan data, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Silabus dan RPP yang dibuat guru PKn sebelum mengajar di MA Pondok Pesantren Assalam Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013 mengacu pada hasil musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kudus. Komponen silabus sebagaimana yang disusun mencakup: (1) standar kompetensi (2) kompetensi dasar (3) materi pembelajaran (4) nilai budaya dan karakter bangsa (5) kewirausahaan/ekonomi kreatif (6) kegiatan pembelajaran (7) indikator pencapaian kompetensi (8) penilaian (9) alokasi waktu (10) sumber belajar. Sistematika RPP yang dibuat meliputi: (1) penulisan judul RPP (2) identitas RPP yang mencakup nama sekolah, mata pelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, kelas/semester, alokasi waktu (3) standar kompetensi (4) kompetensi dasar (5) indikator pencapaian kompetensi (6) nilai budaya dan karakter bangsa kegiatan pembelajaran (7) kewirausahaan/ekonomi kreatif (8) tujuan pembelajaran (9) tujuan pembelajaran (10) strategi pembelajaran (11) perangkat pembelajaran (12) penilaian dan tindak lanjut.

Hasil penelitian ini juga menyimpulkan jika materi pelajaran yang diberikan guru dalam kelas, secara garis besar sama dengan sekolah Madrasah Aliyah ataupun Sekolah Menengah Atas lainnya. Hal tersebut karena telah menjadi kesepakatan MGMP. Perbedaannya hanya saat penyampaian materi PKn di kelas, terkadang mengkaitkan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits. Guru mencoba menerapkan metode, model, strategi, dan media pembelajaran yang efektif di kelas. Guru juga berusaha melakukan penilaian yang objektif agar mendapatkan hasil yang efektif dalam mengevaluasi kemampuan siswa (santri)

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, Pondok Pesantren, Pesantren Khalafiah.

## PENDAHULUAN

Pesantren adalah institusi pendidikan yang berada di bawah pimpinan seorang atau beberapa kiai dan dibantu oleh sejumlah santri senior serta beberapa anggota keluarganya. Pesantren menjadi bagian yang sangat penting bagi kehidupan kiai. Beberapa pendapat memadankan kiai sebagai raja. Menurut Raihani (2001:30), menyatakan bahwa *“a pesantren is paralleled by some experts as a kingdom in which the kiai is the king. This implies that the kiai has total power and authority to control any aspect of his pesantren”*.

Pesantren merupakan tempat bagi kiai untuk mengembangkan dan melestarikan ajaran tradisi, serta pengaruhnya di masyarakat. Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang ikut mempengaruhi dan menentukan proses pendidikan nasional. Dalam perspektif historis pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia. Hal itu dikarenakan lembaga yang serupa pesantren ini sudah ada di nusantara sejak zaman kekuasaan Hindu-Budha. Dalam hal ini para kiai tinggal meneruskan dan mengislamkan lembaga-lembaga tersebut.

Tujuan pendidikan pesantren adalah membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran Islam bersifat komprehensif. Produk pesantren juga dikonstruksi untuk memiliki kemampuan yang tinggi dalam merespon tantangan dan tuntutan hidup. Pesantren telah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dewasa ini dunia secara dinamis telah menunjukkan perkembangan dan perubahan secara cepat, yang tentunya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap dunia pesantren. Berangkat dari kenyataan, jelas pesantren di masa yang akan datang dituntut berbenah. Tidak terkecuali pondok pesantren Assalam yang ada di Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Pondok pesantren tersebut tidak hanya mengkaji masalah kitab-kitab saja, tapi juga ada sekolah formal yang setara dengan SMP dan SMA

yaitu MTs dan MA Assalam. Di Pondok ini mata pelajaran umum juga diajarkan seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, PKn dan masih banyak lainnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema pelaksanaan pembelajaran PKn pada Pondok Pesantren Khalafiah di Kudus. Tema penelitian tersebut lantas ditegaskan dengan judul Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Pondok Pesantren Khalafiah di Kudus (Studi kasus pada Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013).

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Assalam Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama empat bulan yaitu mulai bulan Februari 2013 sampai bulan Mei 2013.

Jenis Penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, menekankan pada latar belakang struktur dan individu secara utuh yang secara deskriptif menggambarkan keadaan subyek dan obyek penelitian berdasarkan fakta.

Strategi penelitian ini adalah studi kasus tunggal terpancang. Menurut Surakhmad (1990:143), studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subyek yang diselidiki terdiri dari satu unit atau satu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan memanfaatkan sumber data yang ada, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Observasi*. Menurut Sukmadinata (2011:220), “observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi di tempat berlangsungnya pembelajaran PKn yaitu di

Madrasah Aliyah pondok pesantren Assalam Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.

b. *Wawancara mendalam*. Menurut Hamidi (2010:56), melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari *responden* atau informan. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya dari kepala sekolah, guru PKn dan beberapa siswa (santri) di MA Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.

c. *Dokumentasi*. Menurut Sugiyono (2009:82), dokumen atau arsip merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen atau arsip bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen atau arsip yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain. Dokumen atau arsip yang berbentuk karya dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi ataupun pencatatan arsip digunakan untuk menghimpun data mengenai Silabus dan RPP yang dibuat guru PKn sebelum mengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013..

Instrumen pengumpulan Data. Sugiyono (2007:222), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti melakukan pengamatan sendiri, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Peneliti lantas membuat pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan catatan lapangan guna membantu dalam pengumpulan data di lokasi penelitian.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Pembina Pramuka dan beberapa siswa SMP Negeri 1 Baturetno Kabupaten Wonogiri maka peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Silabus dan RPP yang dibuat guru PKn sebelum mengajar di MA Pondok Pesantren Assalam Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Mei 2013 (catatan lapangan nomor 11), didapat beberapa keterangan mengenai persiapan Bapak Suyanto, S. Ag sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum saya melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, yang saya persiapkan terlebih dahulu adalah membuat silabus, RPP, dan membaca materi pelajaran yang akan disampaikan. Silabus dan RPP disesuaikan dengan kurikulum terbaru (KTSP) ataupun kesepakatan musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Membuat RPP dan silabus sebelum proses belajar mengajar di kelas sangat penting. RPP dan Silabus digunakan sebagai pedoman selama melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Di dalam RPP dan silabus memuat materi, metode, serta langkah langkah yang akan dilaksanakan ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan keterangan dari Bapak Suyanto, S. Ag disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, guru mempersiapkan terlebih dahulu silabus dan RPP. Guru juga membaca materi pelajaran yang akan disampaikan. Silabus dan RPP disesuaikan dengan kurikulum terbaru (KTSP) ataupun kesepakatan musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Membuat RPP dan silabus sebelum proses belajar mengajar di kelas sangat penting. RPP dan silabus digunakan sebagai pedoman selama melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Di dalam RPP dan silabus memuat materi, metode, serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan ketika melaksanakan proses pembelajaran.

2. Implementasi pembelajaran PKn di kelas yang dilakukan guru MA Assalam Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Mei 2013 (catatan lapangan nomor 13) dengan Bapak Suyanto S. Ag selaku guru PKn didapat beberapa keterangan mengenai materi, model, media, metode dan penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Hasil wawancaranya adalah sebagaimana uraian di bawah ini.

Materi-materi pelajaran PKn yang diberikan di MA Assalam ini secara garis besar sama dengan sekolah Madrasah Aliyah ataupun Sekolah



Menengah Atas lainnya. Hal ini karena kesepakatan MGMP. Hanya saja saat penyampaian materi PKn dikaitkan sedikit materi yang berhubungan dengan keagamaan/ke-Islaman.

Biasanya metode yang sering saya pakai adalah metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab. Disamping itu saya juga menggunakan strategi seperti *jig saw*, *Index Card Match*, diskusi dan lain lainnya agar siswa tidak merasa bosan. Tapi untuk metode saya lebih sering ceramah saat menyampaikan pelajaran. Itu karena pembelajaran PKn muatan materinya banyak dan memerlukan penyampaian dengan ceramah supaya siswa bisa lebih mudah menerima apa yang saya sampaikan dan siswa bisa memahaminya dengan baik.

Mungkin namanya model pembelajaran kooperatif. Biasanya media yang saya gunakan itu papan tulis, tapi terkadang juga memakai media elektronik LCD. Berhubung LCD disini terbatas, saya sering menggunakan papan tulis saat pembelajaran.

Penilaian saya itu meliputi absensi, penugasan baik individu maupun kelompok, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. Nilai absensi diambil dari kehadiran siswa. Nilai tugas diambil dari hasil tugas yang telah dikerjakan siswa secara individu ataupun kelompok. Nilai ulangan harian diambil dari hasil ulangan harian yang dilakukan setiap akhir satu pokok bahasan atau lebih. Nilai ulangan tengah semester diambil dari hasil ulangan tengah semester yang telah dilakukan pada pertengahan semester. Nilai ulangan semester diambil dari hasil ulangan semester yang dilakukan pada akhir semester.

Berdasarkan keterangan dari Bapak Suyanto S. Ag selaku guru PKn didapat keterangan bahwa materi-materi yang diberikan di MA Assalam secara garis besar sama dengan sekolah Madrasah Aliyah ataupun Sekolah Menengah Atas lainnya. Hal ini karena telah menjadi kesepakatan MGMP. Hanya saja saat penyampaian materi PKn di kelas, Bapak Suyanto S. Ag terkadang mengkaitkan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Guru Pendidikan Kewarganegaraan di MA Pondok Pesantren Assalam Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013, sebelum melakukan proses pembelajaran membuat silabus dan

RPP. Silabus dan RPP yang dibuat mengacu pada hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kudus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun mengikuti dengan sistematika yang dicontohkan pada KTSP. Sistematika RPP yang dibuat meliputi: (1) penulisan judul RPP (2) identitas RPP yang mencakup nama sekolah, mata pelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, kelas/semester, alokasi waktu (3) standar kompetensi (4) kompetensi dasar (5) indikator pencapaian kompetensi (6) nilai budaya dan karakter bangsa kegiatan pembelajaran (7) kewirausahaan/ekonomi kreatif (8) tujuan pembelajaran (9) tujuan pembelajaran (10) strategi pembelajaran (11) perangkat pembelajaran (12) penilaian dan tindak lanjut.

2. Implementasi pembelajaran PKn di kelas yang dilakukan guru MA Assalam Desa Tanjung Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Materi-materi yang diberikan di MA Assalam secara garis besar sama dengan sekolah Madrasah Aliyah ataupun Sekolah Menengah Atas lainnya. Hal ini karena telah menjadi kesepakatan MGMP. Perbedaannya hanya saat penyampaian materi PKn di kelas, terkadang mengkaitkan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remana Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.